



RSU HAJI
Jl. Manyakertoadi
Surabaya

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PENATALAKSANAAN *TRANSPORT LIFE SUPPORT* (TLS) PASIEN AMBULANS GAWAT DARURAT

RSU HAJI SURABAYA

No. Dokumen
SPO.032 / IGD / RSH / 09

No. Revisi
02

Halaman
1 / 3

SPO

Tanggal Terbit

21 APR 2017



Ditetapkan,

Direktur RSU Haji Surabaya

dr. Achmad Djaeli, MPPM.

Pengertian

Serangkaian Kegiatan pemindahan pasien dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan yang berkaitan prosedur medis.

Tujuan

1. Menjelaskan Sistematika team ambulans gawat darurat dalam melaksanakan kegiatan *Transportasi Life Support* (TLS) dari / ke RS ke tujuan
2. Menjelaskan prosedur dan segala fasilitas layanan ambulans gawat darurat.

Kebijakan

1. Keputusan Direktur Nomor 445/691/304/2015 tentang Kebijakan Akses pelayanan dan kontinuitas Pelayanan di Rumah Sakit Haji Surabaya.
2. Keputusan Direktur Nomor 445/374/304/2013 tentang dan pemberlakuan Pedoman Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.

Prosedur

A. Persiapan Alat

1. Persiapan Kru

- Team : terdiri dari Dokter, Perawat, Sopir
- Alat Komunikasi telepon : (031) 5924000 pes 1111, 1112
Flexi Ambulans : 0851 0149 5118
- Kelengkapan administrasi (rekam medis ambulans, Surat Perintah Pemakaian Ambulans, Kuesioner Ambulans)

2. Persiapan Ambulans Gawat Darurat

- Pemeriksaan sistematis pada armada ambulans
- Pemeriksaan alat medis penunjang ambulans
 - *Airway devices*
 - *Breathing devices*
 - *Circulation devices*
 - *Defibrillator, Drug, Disability, etc*

3. Persiapan Pasien

- Kelengkapan Administrasi untuk keperluan diagnostik, terapi dan tujuan tertentu.
- Kondisi pasien yang layak transport
- Pasien akan dijemput oleh kru yang bertugas di tempat pasien dirawat

B. Sasaran

Semua Unit terkait di RSU Haji Surabaya serta instansi / perorangan dan lain-lain yang membutuhkan pelayanan Ambulans Gawat Darurat.



RSU HAJI
Jl. ManyarKertoadi
Surabaya

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PENATALAKSANAAN *TRANSPORT LIFE SUPPORT* (TLS) PASIEN AMBULANS GAWAT DARURAT RSU HAJI SURABAYA

No. Dokumen SPO.032 / IGD / RSH / 09	No. Revisi 02	Halaman 2 / 3
---	------------------	------------------

C. Rincian Tugas

1. Kru ambulans pagi / sore / malam yang bertugas menyiapkan persiapan kru sesuai dengan shift jaga. Adapun persiapan kru adalah :
 - A. Membentuk Team jaga sesuai dengan kemungkinan formasi team jaga ; Dokter (IGD atau Ruangan) - Perawat – Sopir / Perawat – Perawat – Sopir
Syarat : Dalam formasi diatas telah ditentukan salah satu anggota kru menjadi kapten tim
 - B. Menyiapkan kelengkapan administrasi berupa lembar rekam medik, surat perintah pemakaian ambulans dan kuesioner ambulans .
 - C. Menuliskan data reservasi pasien TLS / Siaga ke dalam buku Reservasi ambulans
 - D. Menghubungi / melakukan konfirmasi ulang ke tempat pasien dirawat/ di rumah, untuk verifikasi ulang identitas klien dan kondisi terbaru pasien. Dari hasil konfirmasi akan didapat kan data berupa :
 1. Identitas pasien : Nama, Usia, jenis kelamin, alamat, serta Nomor telepon / handphone yang dapat dihubungi.
 2. Keadaan Umum Pasien : Diagnosa medis, Diagnosa Keperawatan yang prioritas, Kesadaran pasien, Terapi Medis/ Tindakan keperawatan/ Tindakan kolaborasi yang sedang diberikan dan yang belum diberikan.
 3. Memperoleh jam/ waktu pengerjaan tindakan diagnostik /terapi/ atau tujuan lain
 4. Pastikan pasien/keluarga sudah melakukan pembayaran ambulans di kasir
 5. Tanyakan dan catat nama petugas (perawat atau dokter) penerima telepon dari RS yang dituju/RS rujukan
(sebelumnya petugas ruangan melakukan timbang terima dengan dokter / perawat di RS yang dituju, dan catat siapa nama penerima tersebut)
 6. Apabila ambulans gawat darurat RS Haji sedang melayani pasien, kru ambulans memberikan alternatif pilihan ambulans luar
 7. Apabila ambulans gawat darurat melakukan layanan penjemputan pasien di rumah, dan diketahui pasien telah meninggal, ambulans gawat darurat tidak boleh membawanya untuk alasan apapun, dan berikan alternatif nomer telpon ambulans jenazah
 - E. Setelah didapatkan data tentang persiapan pasien, kru membawa segala keperluan alat penunjang yang diperlukan dalam kegiatan transport baik *Airway, Breathing, Circulation and Disability Adjunct*.
 - F. Kru ambulans yang bertugas menjemput pasien di tempat pasien dirawat.



RSU HAJI
Jl. ManyarKertoadi
Surabaya

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PENATALAKSANAAN *TRANSPORT LIFE SUPPORT* (TLS) PASIEN AMBULANS GAWAT DARURAT RSU HAJI SURABAYA

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
SPO.032 / IGD / RSH / 09	02	3 / 3

2. Setelah persiapan kru dan pasien telah diklarifikasi ulang di tempat pasien dirawat, kru berangkat menjemput pasien dengan **SEGERA** beserta peralatan yang dibutuhkan oleh klien.
3. Setelah kru sampai ditempat pasien, Kru menemui dokter/ perawat yang bertugas waktu itu dan melaksanakan timbang terima dengan petugas yang bertanggungjawab terhadap klien.
4. Kru melaksanakan timbang terima tentang keadaan umum pasien dan mendapatkan data berupa :
 - Identitas pasien
 - Keadaan Umum Pasien, Dx Medis,
 - Kelengkapan administratif yang sudah dipenuhi untuk keperluan diagnostik, terapi, dan lain-lain. Contoh : Surat permintaan MRI 3 Dimensi, CT Scan, MRI dan kemoterapi dan lain –lain.
 - Peralatan penunjang yang dibutuhkan oleh klien.
5. Kru dan peralatan, mendekat pada posisi pasien dirawat, dan memindahkan pasien dari tempat tidur pasien ke brankar ambulans dengan menggunakan *Scoop stretcher/ long spine board/ manual/ lain-lain (disesuaikan kondisi)*. Serta melakukan stabilisasi / resusitasi selama transportasi.
6. Kru bersama pasien masuk ke dalam kabin ambulans dan menuju ditempat (rujukan) yang dituju.
7. Kru dan ambulans telah sampai ke RSU/RS Swasta/ Tujuan lain, Salah satu kru (Kapten Tim) melakukan timbang terima dengan Unit terkait (dokter / perawat setempat).
8. Jika semua serangkaian kegiatan transportasi telah selesai, Kru segera kembali ke RS Haji.

Unit Terkait

- Instalasi Paviliun
- Instalasi Rawat Inap
- Instalasi Rawat Intensif